

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan di SDN Pancawati III Dusun bakan jati Desa Pancawati Kecamatan Klari Kabupaten Karawang (41353). Waktu penelitian yang dilakukan di SDN Pancawati III selama 3 (tiga) bulan yaitu pada bulan Mei – Juli 2020.

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif, sedangkan pendekatannya menggunakan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah tes, dokumentasi, wawancara dan observasi. Teknik observasi dan wawancara menggunakan pedoman pertanyaan yang akan diobservasi dan ditanyakan kepada nara sumber. Sedangkan dokumentasi dilakukan dengan teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Penelitian kualitatif merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif yang pada prinsipnya ingin menerangkan, mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena, suatu kejadian atau suatu peristiwa interaksi sosial dalam masyarakat untuk mencari dan menemukan makna dalam konteks yang sesungguhnya.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang akan diperoleh datanya untuk penelitian. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa yang kesulitan menggabungkan suku kata dalam kegiatan membaca paragraf di kelas V SDN Pancawati III yang berinisial A dan R.

a. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah dua siswa kelas V SDN Pancawati III yang berinisial A dan R. A lahir di Purwakarta, 26 Maret 2010. Pekerjaan ayah A yaitu seorang satpam, ibu A seorang ibu rumah tangga, A di rumah bersama orang tua dan kakaknya. A anak ke 5 dari 6 bersaudara. A mempunyai 4 kakak kandung dan 1 adik tiri. Setiap hari ayah jarang di rumah sedangkan ibu A hanya fokus pada adik tiri A yang masih kecil. A belajar jarang sekali dikontrol oleh keluarganya, kakaknya hanya sesekali menemani belajar itupun jika sedang ada di rumah. dia bisa mengontrol belajar A. Pada saat penelitian ini dilakukan, A berumur 10 tahun. A adalah anak laki-laki yang mengalami kesulitan membaca. A kesulitan membaca, A membaca kata dan kalimat dengan terbata-bata, karena dia suka lupa terhadap huruf yang telah dipelajari. Kesulitan membaca ini berdampak pada mata pelajaran lainnya.

Subjek selanjutnya adalah R. R lahir di Karawang, 14 November 2009. R adalah anak laki-laki pertama dan satu-satunya. Ayah R sudah meninggal dan R sehari-hari tinggal bersama neneknya yang sudah berumur. Ibu R setiap hari bekerja dan pulang malam untuk memenuhi

kebutuhan hidup dan sekolah R. R kurang perhatian dari ibunya karena ibunya sibuk bekerja, sedangkan neneknya tidak bisa membantu R belajar di rumah. R belum lancar membaca, R bisa menulis nama dan huruf dengan baik tapi belum bisa membaca. Kesulitan membaca ini berdampak pada mata pelajaran lainnya, karena nilai pelajaran R selalu dibawah rata-rata.

D. Prosedur Penelitian

prosedur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Identifikasi Kasus

Dalam tahap ini, penulis melakukan survey pendahuluan untuk menandai siswa yang diduga mengalami kesulitan menggabungkan suku kata dalam kegiatan membaca paragraf. Hal ini diperoleh melalui wawancara dengan guru.

2. Identifikasi Masalah.

Dalam tahap ini, penulis melakukan asesmen atau tes untuk menandai siswa yang mengalami kesulitan membaca. Dari survey pendahuluan, diperoleh informasi bahwa di kelas V SDN Pancawati III terdapat siswa yang diduga mengalami kesulitan menggabungkan suku kata dalam kegiatan membaca paragraf.. Berdasarkan informasi itulah, penulis kemudian akan mengadakan tes membaca di kelas tersebut untuk mengetahui siswa mana saja yang mengalami kesulitan tersebut.

3. Diagnosis.

Dalam tahap ini, penulis menandai jenis dan karakteristik kesulitan

membaca yang terjadi pada siswa serta faktor-faktor yang mungkin menjadi penyebabnya.

4. Prognosis.

Dalam tahap ini, penulis menentukan tindakan yang akan diberikan kemudian merancang perencanaan tindakan untuk menangani masalah kesulitan membaca yang dialami siswa tersebut.

5. Tindakan/Remedial.

Dalam tahap ini penulis melakukan tindakan atau remedial berdasar rancangan yang telah ditentukan dalam proses sebelumnya.

6. Evaluasi.

Dalam tahap ini, penulis melakukan evaluasi untuk mengetahui efek tindakan terhadap kemampuan membaca siswa yang berkesulitan. Jika masih ditemukan kekurangan, maka penulis akan menganalisis hal-hal yang mempengaruhinya, untuk kemudian mencari solusi atau pemecahannya. Begitu seterusnya, sampai diperoleh hasil yang memadai.

E. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa upaya yang dilakukan untuk memperoleh data penelitian yaitu:

1. Observasi

Observasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data karena peneliti ingin mengetahui perilaku, sikap, dan suasana yang menyeluruh dalam penelitian. Jenis observasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif dimana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati dengan harapan peneliti dapat memperoleh

data yang lebih lengkap dan menyeluruh. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi pada pembelajaran di kelas V. Adapun data yang diperoleh melalui observasi ini adalah gambaran serta kondisi lingkungan tempat belajar termasuk sarana dan prasarana sekolah, guru, serta aktivitas siswa.

2. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terpimpin yang menggunakan panduan pokok-pokok masalah yang diteliti.

Wawancara dilakukan kepada siswa, guru kelas V, orang tua. Data yang diperoleh melalui wawancara adalah faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan menggabungkan suku kata dalam kegiatan membaca paragraf baik faktor eksternal maupun faktor internal dan upaya yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan tersebut. Untuk memperoleh data peneliti menggunakan alat bantu seperti buku catatan dan *handphone* untuk merekam semua percakapan dan mendokumentasikan proses wawancara.

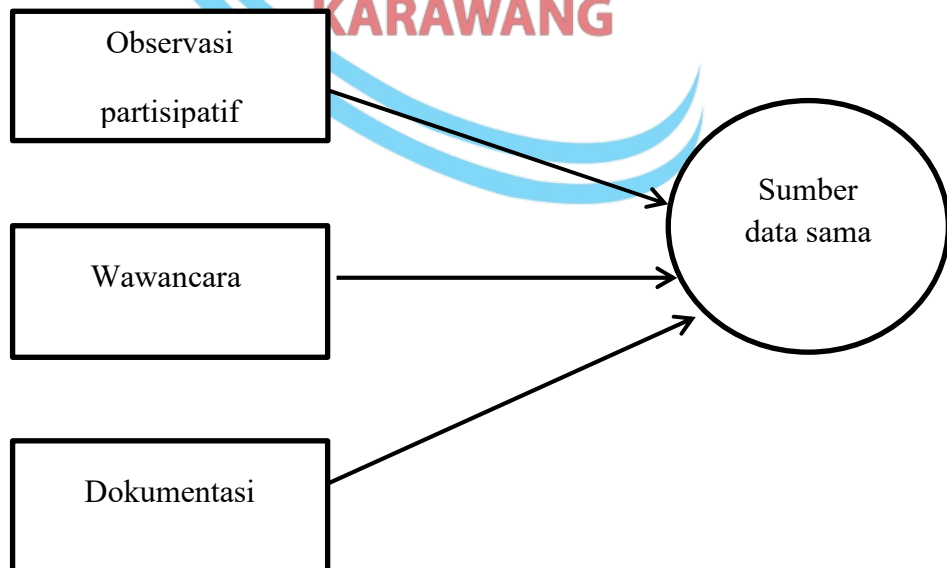
3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, dokumentasi diperoleh dari arsip guru/wali kelas mengenai pembelajaran membaca di kelas V. Mengumpulkan data hasil belajar siswa dan hasil tulisan siswa yang kesulitan menggabungkan suku kata dalam kegiatan membaca paragraf.

4. Triangulasi Data

Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda melalui metode kualitatif. Hasil penelitian dibuat dalam bentuk deskriptif, dengan tujuan agar pembaca dapat mendapatkan informasi yang lengkap dari hasil penelitian ini.

Hal ini ditunjukkan pada gambar 3.1 berikut.



Gambar 3.1
Triangulasi Data

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara dan studi dokumentasi. Data yang telah diperoleh akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif. Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar berikut.

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh peneliti di lapangan masih bersifat kompleks, rumit dan belum bermakna. Catatan lapangan berupa huruf besar, huruf kecil, angka dan simbol-simbol yang masih semrawut, yang tidak dipahami. Dengan reduksi, maka peneliti merangkum, mengambil data yang pokok dan penting, membuat kategorisasi, berdasarkan huruf besar, huruf kecil, dan angka. Data yang tidak penting yang diilustrasikan dalam bentuk simbol-simbol seperti %, #, @ dsb, dibuang karena tidak penting bagi peneliti (Sugiyono, 2017: 247). Pada tahap reduksi data ini semua data yang diperoleh oleh peneliti akan dirangkum dan disusun sesuai dengan urutannya.

a. Data Display (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Data yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah bagian teks yang

bersifat naratif (Sugiyono, 2017:249). Pada tahap penyajian data, peneliti akan menguraikan hasil penelitian berupa catatan-catatan yang bersifat narasi.

b. Conclusion *Drawing/verification*

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan (Sugiyono, 2017:252). Pada tahap kesimpulan penelitian kualitatif akan menghasilkan sebuah ide baru yang akan membantu memecahkan rumusan masalah.

